



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	: 2016 - 2017.
Masa Persidangan ke	: III (Tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: <b>Kementerian Pariwisata RI.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Selasa, 17 Januari 2017.</b>
Pukul	: <b>10.00 WIB s/d selesai.</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa S.Sos./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>1. Evaluasi Pelaksanaan dan Daya Serap APBN Perubahan TA 2016;</b> <b>2. Permasalahan dan Solusi APBN Perubahan TA 2016;</b> <b>3. Realisasi Target Kinerja Dibandingkan dengan RKP Tahun 2016;</b> <b>4. Persiapan dan Kesiapan Pelaksanaan APBN TA 2017; dan</b> <b>5. Permasalahan dan Antisipasi APBN TA 2017.</b>
Hadir	: 43 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Arief Yahya/Menteri Pariwisata RI beserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 11.10 WIB oleh Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, SE, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menpar RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

### A. Kementerian Pariwisata RI menyampaikan beberapa hal antara lain:

1. Realisasi daya serap APBN Perubahan TA 2016 per akhir Desember 2016 adalah sebesar 78,1% (Rp3,299 triliun dari total pagu Rp4,224 triliun).
2. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan APBN Perubahan TA 2016 antara lain terkait dengan ketersediaan data bulanan kepariwisataan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan belum tepat waktu, masih terbatasnya rumah wisata (*homestay*) desa wisata dalam upaya peningkatan pemerataan kesejahteraan/manfaat pariwisata kepada masyarakat, dan keterbatasan kapasitas tempat duduk penerbangan.
3. Capaian kinerja Kemenpar RI Tahun 2015-2016 adalah sbb:

No	Indikator	Capaian 2015	Target 2016	Prognosa 2016
1	Kontribusi pada PDB Nasional	4,23%	5%	n.a(i)
2	Devisa (triliun Rp)	144	172	176-184
3	Jumlah Tenaga Kerja (juta orang)	11,4	11,8	n.a(i)
4	Indeks Daya Saing (WEF)	#50	n.a	n.a(ii)
5	Wisatawan Mancanegara (juta kunjungan)	10	12	11,7 – 12,0
6	Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)	255	260	261 - 263

i. Kontribusi PDB Sektor Pariwisata dan Jumlah Tenaga Kerja dihitung tersendiri melalui Neraca Satelit Pariwisata Nasional (NESPARNAS).

ii. Penilaian indeks daya saing pariwisata dilakukan 2 (dua) tahun sekali oleh *World Economic Forum* (WEF).

4. Capaian Wisman dan Wisnus tahun 2016 adalah sbb:

No	Indikator	Capaian 2015	Target 2016	Jan s.d. Nov. 2016
1	Wisatawan Mancanegara (kunjungan)	10 Jt	12 Jt	10.405.947
2	Wisatawan Nusantara (perjalanan)	255 Jt	260 Jt	239.186.238

5. Pesona Indonesia mendapatkan 46 penghargaan di 22 negara. Khusus untuk penghargaan pada *World Halal Tourism Award* 2016, Indonesia memenangkan 12 dari 16 kategori yang dilombakan.

6. Perkembangan Badan Otorita Pariwisata adalah sbb:

No	Perihal-Pembentukan Badan Otorita Pariwisata	Penanggung Jawab	Target	Progres	Keterangan
1	Danau Toba	Kemenpar	2016	100%	Perpres No 49 Tahun 2016
2	Borobudur	Kemenpar	Mar 2017	100%	Rancangan Perpres
3	Wakatobi	Kemenpar	Mar 2017	90%	Rancangan Perpres
4	Bromo Tengger Semeru	Kemenpar	Mar 2017	90%	Rancangan Perpres
5	Labuan Bajo-Flores	Kemenpar	Mar 2017	90%	Rancangan Perpres
6	Kepulauan Seribu-Kota Tua	Kemenpar	Mar 2017	90%	Rancangan Perpres

7. Capaian kinerja bidang pengembangan kelembagaan kepariwisataan 2016 adalah sbb:

No	Indikator	Realisasi 2015	Target 2016	Realisasi 2016	% Capaian
1	Jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata yang disertifikasi (orang)	17.500	35.000	35.150	100,4
2	Jumlah Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata dan Pariwisata Goes to Campus (orang)	8.996	17.600	22.569	128,2
3	Pelatihan Asessor (orang)	100	300	300	100,0
4	Pelatihan Bahasa Asing bagi SDM Pariwisata (orang)	-	350	350	100,0
5	Diklat Pimpinan (orang)	2	56	55	98,2
6	Indeks Reformasi Birokrasi	70%	75%	70%	93,3%
7	Jumlah lulusan Pendidikan Tinggi Pariwisata (orang)	1750	1.800	1.786	99,2
8	Pendirian Poltekpar Negeri Palembang dan Poltekpar Negeri Lombok (dokumen)	-	2	2	100,0
9	Jumlah peserta Diklat SDM Aparatur Pusat dan Daerah (orang)	120	1772	1.156	65,2

8. Pada tahun 2016 Kemenpar RI berhasil memperoleh predikat opini laporan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan TA 2015, sesuai Surat Ketua BPK RI No. 55/S/I-IV/05/2016 tanggal 26 Mei 2016. Untuk capaian kinerja Kemenpar RI berdasarkan penilaian KemenPAN&RB, nilai sementara pada tahun 2016 adalah BB (sangat baik).

9. Target kinerja RKP bidang pariwisata tahun 2017 adalah sbb:

No	Indikator	Target 2016	Prognosa 2016	Target 2017
1	Kontribusi pada PDB Nasional	5%	n.a	5,5%
2	Devisa (triliun Rp)	172	176-184	200
3	Jumlah Tenaga Kerja (juta orang)	11,8	n.a	12
4	Indeks Daya Saing (WEF)	n.a	n.a	40
5	Wisatawan Mancanegara (juta kunjungan)	12	11,7 – 12,0	15
6	Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)	260	261 - 263	265

10. Realisasi pembayaran pada triwulan ke IV ditargetkan mencapai 100% atau sejumlah Rp3,824 triliun.
11. Beberapa program prioritas yang akan dilaksanakan Kemenpar RI pada tahun 2017 adalah sbb:

- i. Turis digital/*digital tourism (E-tourism)*
- ii. Rumah wisata
- iii. Aksesibilitas udara
- iv. *Branding/PR-ing*
- v. Top-10 Originasi
- vi. Top-3 Destinasi Utama (15 Destinasi branding)
- vii. Pengembangan 10 destinasi pariwisata prioritas
- viii. Sertifikasi kompetensi SDM dan gerakan sadar wisata
- ix. Peningkatan investasi pariwisata
- x. Pengelolaan *crisis center*

**B. Komisi X DPR RI mendesak Kemenpar RI untuk:**

1. Melakukan langkah-langkah strategis agar devisa sektor pariwisata meningkat secara signifikan, dan menjadi salah satu sumber devisa terbesar.
2. Mengevaluasi kebijakan bebas visa terhadap 169 negara secara komprehensif, dan melakukan langkah-langkah yang lebih sungguh-sungguh terhadap adanya dampak kunjungan bebas visa tersebut, berkoordinasi dengan K/L lain.
3. Lebih fokus mempromosikan daerah wisata di Indonesia ke luar negeri dengan memperhatikan keunikan destinasi wisata, jenis wisata, dan target wisman.
4. Mengantisipasi berbagai permasalahan yang kemungkinan muncul di tahun 2017 agar target yang telah ditetapkan pada RKP dapat terwujud, melalui kerjasama dengan K/L, dan para pemangku kepentingan terkait.
5. Menyampaikan hasil kinerja tahun 2016 yang masih dalam bentuk prognosa, yang menggambarkan PDB riil, serapan sektor tenaga kerja, rincian wisman per negara tiga tahun terakhir, dampak strategi dari DOT-BAS-POS-POSE promosi pariwisata mancanegara dan nusantara.
6. Mengevaluasi target kunjungan wisman dengan mempertimbangkan potensi wisman yang akan berkunjung kembali, pelintas batas antarnegara, minat khusus wisatawan, MICE, wisatawan personal, pengaruh insentif promosi, dan alokasi anggaran.
7. Menyampaikan langkah-langkah yang telah dan yang belum dilakukan dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI.
8. Menyampaikan rencana induk dalam *masterplan* Kawasan Strategis Pariwisata Nasional dan Badan Otorita Pariwisata.
9. Menyampaikan jawaban secara tertulis paling lambat pada tanggal 6 Februari 2017 terhadap poin II.B.1 s.d. 8 dan seluruh tanggapan/masukan/pertanyaan yang disampaikan oleh Anggota Komisi X DPR RI.

**C. Komisi X DPR RI dan Menpar RI sepakat akan melakukan Raker lanjutan pada akhir masa sidang III tahun sidang 2016-2017 (tentatif: antara tgl. 20 s.d. 22 Februari 2017) dengan agenda pendalaman jawaban tertulis Kemenpar RI sebagaimana dimaksud pada poin II.B.**

D. Komisi X DPR RI memberikan apresiasi kepada Kemenpar RI atas prestasi yang di raih pada tahun 2016 seperti: daya serap yang cukup baik, pesona Indonesia mendapat 46 penghargaan di 22 negara, opini WTP, dan penilaian sementara dari KemenPAN&RB dengan nilai BB (sangat baik).

**III. PENUTUP**

Rapat ditutup pada pukul 14.40 WIB

**MENTERI PARIWISATA RI**



**ARIEF YAHYA**

**KETUA RAPAT,**



**IR. H.AR. SUTAN ADIL HENDRA, M.M.**